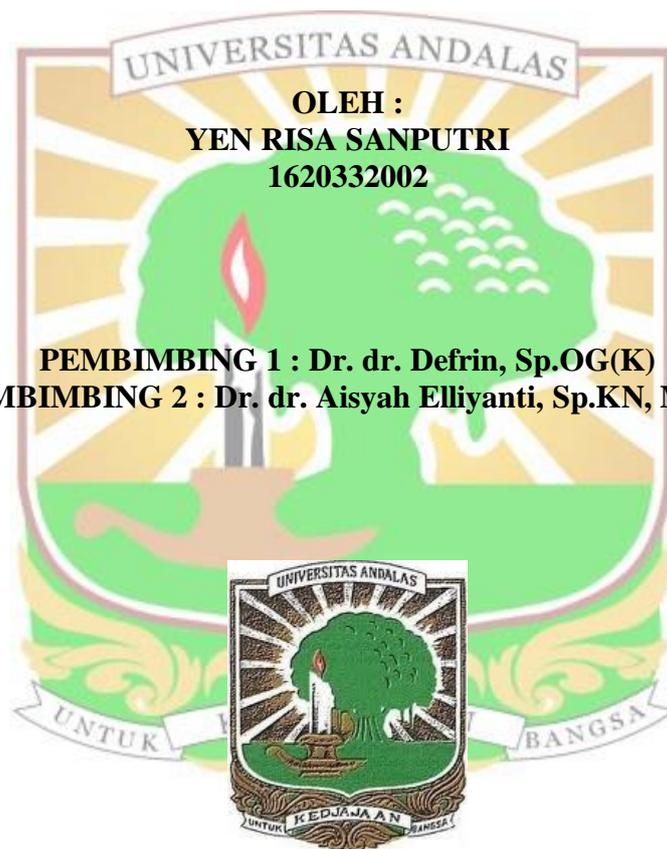


**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PERKEMBANGAN  
MOTORIK KASAR DAN PENINGKATAN BERAT  
BADAN BAYI USIA 3 BULAN DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS SEBERANG  
PADANG TAHUN 2019**

**TESIS**



**OLEH :  
YEN RISA SANPUTRI  
1620332002**

**PEMBIMBING 1 : Dr. dr. Defrin, Sp. OG(K)  
PEMBIMBING 2 : Dr. dr. Aisyah Elliyanti, Sp. KN, M. Kes**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

### PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR DAN PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI USIA 3 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG TAHUN 2019

Yen Risa Sanputri  
1620332002

Masa bayi merupakan tahapan dimana pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi sangat cepat, hingga berusia 12 bulan. Keterlambatan perkembangan bayi di Indonesia yaitu sekitar 12,8-16%, sementara di Provinsi Sumatera Barat menduduki urutan ke-8 dan Kota Padang di urutan pertama yang mengalami gangguan peningkatan berat badan bayi. Salah satu cara untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar dan peningkatan berat badan dapat dilakukan pemberian pijat bayi. Pijat merupakan bagian dari perawatan dengan terapi sentuh menggunakan teknik tertentu pada bayi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik kasar dan peningkatan berat badan bayi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan *pre and post control group design*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang dari November 2018 – November 2019. Sampel penelitian ini adalah bayi berusia 3 bulan sebanyak 66 bayi yang dipilih secara *purposive sampling*, masing-masing kelompok terdiri dari 33 bayi pada kelompok eksperimen dan kontrol. Penilaian motorik kasar bayi menggunakan formulir Denver II dan penilaian berat badan menggunakan timbangan bayi. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian didapatkan peningkatan perkembangan motorik kasar bayi pada kelompok eksperimen (60,6%) dan kontrol (9,1%) dengan nilai  $p=0,001$ , serta terjadi peningkatan berat badan bayi pada kelompok eksperimen dengan median (1000 gram) dan kontrol (350 gram) dengan  $p=0,001$ .

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pijat bayi berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar dan peningkatan berat badan bayi di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2019.

**Kata Kunci :** *Pijat bayi, motorik kasar, berat badan*